



**KEMENTERIAN AGAMA**

REVISI

**KURIKULUM MENJADI BINTANG  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN  
(MIN JEJERAN)  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

**Dikembangkan oleh:  
TIM PENGEMBANG KURIKULUM  
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN  
(MIN JEJERAN)  
NSS : 111134020001  
Jl. IMOIRI TIMUR Km. 7  
JATI, WONOKROMO, PLERET, BANTUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA 55791  
TLP: 0274 4399810, 4399811  
Email: min\_jejeran@yahoo.co.id**

**BANTUL  
JULI 2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KURIKULUM**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI JEJERAN**  
**(MIN JEJERAN)**  
**TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

DISAHKAN OLEH:  
Kepala Madrasah

Drs. Abdul Haris Nufika, M.Pd.  
NIP. 196310271996031001

DIREKOMENDASIKAN OLEH:  
Ketua Komite Pengawas

Drs. HR. Aslam Ridlo

Sumardi, M.Pd  
NIP.195508121974121001

Mengetahui:  
Kepala UPT PPD  
Kecamatan Pleret

Drs. H. Sumarjono, M.M  
NIP. 195912091982011003

## BAB I PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah untuk melaksanakan otonomi daerah tidak terlepas juga dengan penyelenggaraan pendidikan pada institusinya masing-masing. Desentralisasi pengelolaan pendidikan dengan diberikannya kewenangan Kepala Madrasah menyusun kurikulumnya mengacu pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dimana pada pasal 3 tentang fungsi dan Tujuan Pendidikan Nasional dan pasal 35 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Kewenangan Madrasah dalam menyusun kurikulum memungkinkan Madrasah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan Madrasah, dan kondisi daerah setempat. Dengan demikian Madrasah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar dan mengajar, menilai keberhasilan belajar dalam batas-batas rambu-rambu nasional. Kewenangan yang dimiliki Madrasah lebih merupakan bentuk aktualisasi diri sesuai dengan karakter dan semangat serta keadaan daerah dan Madrasah itu sendiri.

Dinamika geliat Madrasah itu sendiri sebagai lembaga yang profesional dan bertanggung jawab kepada *stakeholders*, memberikan kontribusi perubahan pelayanan yang terukur, memuaskan pelanggan, dan memiliki jangkauan ke depan yang masih panjang. Pada saat ini khususnya Madrasah telah mendapatkan icon tersendiri di hati masyarakat karena kekhasannya sebagai lembaga pendidikan formal (kurikulum diknas) dengan kultus religiusitas keagamaan yang mewarnai dalam kehidupannya sehari-hari.

Sumber daya manusia (SDM) Madrasah yang heterogen dari segi kapasitas dan kapabilitas memerlukan suntikan motivasi yang terus menerus mengiringi perubahan dan pergeseran budaya yang sangat cepat sehingga membutuhkan SDM yang selalu terbarukan dalam arti luas, memiliki visi dan misi yang tergambar dengan jelas, berkarakter, selalu meningkatkan kemampuan diri sehingga mampu menjadi pelayan pendidikan yang mumpuni.

### B. TUJUAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Tujuan pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran (MIN Jejeran) adalah melakukan langkah-langkah penyesuaian dengan kebutuhan *stakeholders* sehingga dapat mengukur dan meningkatkan kemampuan diri, mengoptimalkan dan menambah sarana prasarana, memberdayakan SDM, menerapkan Pembelajaran Aktif Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM), melakukan terobosan teknologi informasi, dan mengelola efek globalisasi. Pengembangan Kurikulum MIN Jejeran bertujuan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah dan lingkup MIN Jejeran itu sendiri.

### C. PRINSIP PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Pengembangan Kurikulum MIN Jejeran berprinsip 8 Standar Nasional Pendidikan yang meliputi:
  - a. Standar Isi (SI)
  - b. Standar Proses (SPr)

- c. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
  - d. Standar Tenaga Kependidikan (STK)
  - e. Standar Sarana Prasarana(SSP)
  - f. Standar Pengelolaan (SP)
  - g. Standar Pembiayaan (SY), dan
  - h. Standar Penilaian Pendidikan (SPP)
2. Prinsip pengembangan kurikulum MIN Jejeran diharapkan mampu memberi kesempatan peserta didik dapat:
- a. belajar agar beriman dan bertakwa kepada Allah SWT;
  - b. belajar memahami dan menghayati ilmu yang diperoleh;
  - c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat efektif efisien;
  - d. belajar untuk hidup bersama dan berguna dengan orang lain, dan
  - e. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri bangsa Indonesia;
  - f. berperilaku sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku
3. Pengembangan kurikulum juga diharapkan mampu menangkap aspirasi dan kebutuhan masyarakat sehingga dapat menghadapi tantangan global.

## BAB II TUJUAN PENDIDIKAN

### A. TUJUAN PENDIDIKAN DASAR

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.(UU Sisdiknas No 20 Th 2003)

### B. VISI DAN MISI

#### 1. Visi :

Terwujudnya Warga Madrasah Religius, Berprestasi, Cerdas sebagai Penyelamat Lingkungan Hidup, Modern, Sehat, Ramah anak, dan Siaga Bencana.

#### 2. Misi :

- a. Menyiapkan warga Madrasah dan generasi yang santun, taat ibadah sesuai syariat Islam.
- b. Memperkuat pendidikan agama disertai trampil dalam pengamalannya.
- c. Mengoptimalkan pembelajaran dengan menerapkan Teknologi, MBS, PAIKEM dan PSM.
- d. Membudayakan perilaku hidup bersih, sehat, dan cinta lingkungan hidup.
- e. Mengupayakan iklim yang kondusif bagi tumbuh kembang anak.
- f. Meningkatkan kesiapsiagaan warga Madrasah menghadapi bencana.
- g. Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan bakat.

### C. TUJUAN MADRASAH

1. Membentuk warga madrasah yang bertaqwa, berakhlak mulia, dan berkepribadian Indonesia.
2. Mengimplementasikan teknologi, MBS, PAIKEM, dan PSM dalam pembelajaran.
3. Siswa mencapai kelulusan dengan nilai optimal.
4. Membentuk pribadi yang berbudaya hidup bersih, sehat dan cinta lingkungan.
5. Mengoptimalkan perkembangan anak sesuai potensinya.
6. Mengkondisikan kesiapan warga madrasah dalam menghadapi bencana.
7. Terjalin kerjasama dengan DUDI dan orang tua wali murid yang saling menguntungkan.

### D. SEJARAH SINGKAT

#### 1. Awal mula berdiri

Awal berdiri MIN Jejeran (Majalah Bakti nomor 148 oktober 2003); adalah pada tahun 1928 didirikan oleh para *Kyai* dan ulama terutama KH. Muhyidin, KH. Ridwan, dan KH. Hisyam. Pada saat itu diberi nama *Madrasah Diniyah Salafiyah*. Latar belakang berdirinya lembaga pendidikan ini tentunya tidak dapat dipisahkan dari berkembangnya ide-ide pembaharuan pemikiran di kalangan umat Islam ketika itu. Ide-ide tersebut karena keinginan umat islam berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Al-Hadits serta menolak *taqlid*. Untuk menuju ke arah itu maka yang diperbaiki adalah lembaga pendidikan. Langkah ini diambil karena kebanyakan lembaga pendidikan masih menggunakan metode tradisional dalam mempelajari agama Islam. Didirikannya

Madrasah ini juga dilatarbelakangi dorongan nasionalisme dimana kesempatan belajar perlu dibangun walaupun kurikulumnya masih sebatas *nderek Kyai*.

Pada tahun 1950 langkah pertama Madrasah ini mulai memperbaharui kurikulum. Yakni memasukkan pelajaran umum (selain agama) seperti berhitung, olah raga, kesenian sebagaimana yang ada pada sekolah umum.

Langkah kedua merubah nama *Madrasah Diniyah Salafiyah* menjadi *Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah*. Di bawah pengelolaan dewan penyantun yang dipimpin KH. Ridlo Jalal bersama KH. Zahid Ridwan Madrasah ini berjuang dengan menyantuni siswa yang kebanyakan kurang mampu.

Pada tahun 1963 Madrasah ini memasuki era baru dengan menggunakan kurikulum yang disusun oleh Departemen Agama RI. Keputusan untuk memenuhi Peraturan Kementerian Agama RI nomor 1 tahun 1946 dan nomor 7 tahun 1950, bahwa Madrasah adalah Lembaga Pendidikan Islam yang mengajarkan 70% ilmu pengetahuan agama dan 30% ilmu pengetahuan umum serta tunduk pada perundangan yang berlaku. Selanjutnya pada tahun yang sama atas ketulusan pengelola dan didukung dewan penyantun Madrasah ini diusulkan menjadi Madrasah *Negeri*.

Uji kelayakan sebagai Madrasah negeri berlangsung hingga 1967 sampai akhirnya ditetapkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Percobaan Negeri. Setelah masa percobaan dilalui dengan baik maka pada tanggal 31 Januari 1968 keluarlah SK Menteri Agama RI Nomor 14 tahun 1968 yang menetapkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jejeran, dengan kurikulum sepenuhnya mengacu pada Kurikulum Departemen Agama yang notabene memuat/mengadopsi kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan saat itu dengan semua mata pelajaran yang digariskanya, ditambah wajib pelajaran agama yang digariskan Departemen agama yakni Al-Qur'an Al-Hadits, Aqidah Akhlaq, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab.

## 2. Masa setelah penegerian

Sejak Madrasah ini diinegerikan, Kepala Madrasah dijabat oleh Pegawai Negeri Sipil yang sejak itu dijabat oleh Bapak Salim Djaman, BA. Sampai tahun 1996 karena purna tugas. Selanjutnya diganti oleh Bapak H. Zamari, BA sampai tahun 2004 karena promosi menjadi pengawas. Dilanjutkan Bapak Masruhi, S.Ag sampai tahun 2005 karena promosi Kepala MTs. Mulai 1 Agustus 2005 amanah *disampirkan* kepada Drs.H.Abdul Haris Nufika, M.Pd. sampai sekarang.

Torehan yang berkesan padaa masa ini adalah penguatan jati diri Madrasah meenjadi mitra sejajar dengan Sekolah Dasar lain dalam mencerdaskan anak bangsa. Ujian yang diikuti sama dengan ujian di SD dan ditambah wajib ujian berdasar kurikulum Departemen Agama.

Tahun 1998 MIN Jejeran pernah mewakili lomba UKS sampai tingkat Provinsi ranking IV dan selanjutnya dalam bidang kesehatan MIN Jejeran menekan pertumbuhan penyakit scabies yang datanya 68% siswa dirujuk ke Puskesmas sejak tahun 1996 berangsur turun menjadi 17% pada tahun 2002 dan 5% pada tahun 2006 dan (pada saatnya nanti 0% yakni pada tahun 2008 dimana saat itu maju lomba UKS/Lomba Sekolah Sehat lagi sampai tingkat Nasional ranking IV tahun 2009.

## 3. Masa pasca Gempa bumi 27 Mei 2006

Gempa bumi 27 Mei 2006 di Yogyakarta telah membawa luka yang teramat dalam bagi seluruh warga Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul termasuk keluarga besar MIN Jejeran yang berada di wilayah pusat gempa. Harapan hidup tipis apalagi membayangkan membangun kembali rumah-rumah dan gedung sekolah yang sudah ada. Pada masa-masa *emergency* yang ada hanya kekalutan, mengais barang-barang yang bisa

diselamatkan dengan hanya pasrah pada nasib. Terlebih lagi pada masalah pendidikan yang akhirnya mau tidak mau belajar di dalam tenda yang panas, beralaskan tanah, peralatan seadanya, kadang pulang pagi karena gempu susulan, bahkan ada murid yang trauma sehingga keluar dari MIN Jejeran sebanyak 42 anak.

Kondisi MIN Jejeran mulai menggembirakan seiring datangnya bantuan baik dari LSM, relawan, simpatisan dan banyak lagi dimana pada saat ini merupakan kesempatan emas menggalang kemitraan. Semua kegiatan dilaksanakan bekerjasama dengan mitra (LSM dan relawan) dan berlanjut sampai masa *recovery*.

Pada masa-masa *reconstruction* peran Departemen Agama sebagai Induk MIN Jejeran menumbuhkan semangat baru karena bisa terbangunnya kembali gedung MIN Jejeran yang roboh. Begitu pula dengan Departemen Pendidikan sebagai orang tua asuh di dunia pendidikan, semuanya mengantarkan Plan Indonesia hadir mendampingi MIN Jejeran sehingga menjadi Madrasah yang bangkit.

#### E. GAMBARAN FISIK

1. Luas tanah  $2.485\text{m}^2$  + luas bangunan  $975\text{m}^2$ .
2. Gedung kokoh berdinding mural dan pesan-pesan yang dahsyat.
3. Ruang kelas memadai dengan rata-rata luas  $53.80\text{m}^2$  dengan rata-rata kepadatan kelas 2.56, rata-rata prosentase luas ventilasi dibanding luas lantai 12.37%, dan rata-rata jarak papan tulis dengan murid terdepan adalah 2.5 m.
4. Ruang guru dilengkapi komputer, 1 guru 1 komputer.
5. Ruang TU, komite, dan bendahara dilengkapi 6 komputer/laptop.
6. Ruang Kepala Madrasah seluas  $21.42\text{m}^2$  luas ventilasi 10.97% dari luas lantai sehingga terasa nyaman dan segar alami.
7. Ruang Keterampilan, kantin kejujuran, perpustakaan yang luas dilengkapi taman baca, mushalla, KM/WC guru dan murid sejumlah 18 buah, wastavel 22 buah, halaman yang luas dengan rumput menghijau, pohon-pohon semakin rindang, *greenhouse* yang berisi TOGA dan tanaman langka.
8. Poster-poster kesehatan, semangat belajar, cinta lingkungan hidup terpampang di mana-mana.
9. Taman halaman yang indah dan asri, kolam ikan yang menyejukkan, tempat parkir yang luas, kebun Madrasah yang menyenangkan.
10. Bak sampah 3 in 1 di setiap sudut, ada komposter, gudang, sumur resapan air hujan, biopori, tangga ramah difabel, meja kursi ramah anak, tempat wudlu putra putri terpisah, ada ruang tunggu, ruang tamu, dan pos satpam.

#### F. KEADAAN GEDUNG

##### 1. Gedung yang dikelola Madrasah

No	Keadaan	Baik	Rusak	Jumlah
1	R. Kelas	18	1	19
2	R. Guru	1	-	1
3	R. Kepala Madrasah	1	-	1
4	R. UKS	-	-	-
5	R. Perpustakaan	1	-	1
6	R. Gudang	1	1	2
7	R. Sirkulasi	3	-	3
8	R. Kantin	-	1	1

9	KM/WC	18	-	18
JUMLAH		43	3	46

## 2. Gedung yang dikelola Komite

No	Keadaan	Baik	Rusak	Jumlah
1	R. Kelas	3	2	5
2	R. Guru	1	-	1
3	KM/WC	3	5	8
JUMLAH		7	7	11

## G. KEGIATAN MIN JEJERAN

1. PBM yang inovatif dan berani melakukan dengan cara luar biasa sehingga hasilnya dahsyat.
2. Dokter kecil sebagai menu wajib sekolah sehat.
3. PKS, UKS, jumantik, jumangkah, dan seluruh aktifitas yang berkaitan dengan kesehatan.
4. Berkebun, mengelola TOGA, bertanam, mengolah sampah, penghematan, perawatan dan seluruh kegiatan yang berhubungan langsung dengan kepedulian lingkungan hidup.
5. Tadarus Al-Qur'an, kaligrafi, tartil Qur'an, khifdzil Qur'an, tilawah, bimbingan shalat dan lain sebagainya yang berkaitan dengan keagamaan.
6. Adapun yang berkaitan dengan kesenian dan keterampilan ada membatik, hadroh, menyanyi, pidato, drumband dll.
7. Yang terkait dengan olah raga ada sepak bola, badminton, Tae Kwon Do, senam dan lain-lain.
8. Ada juga kegiatan reportase TV MINEjer dan MINEjer FM, ajang kreasi yang bernama FANSHoB (Festival Anak Sholeh Berbakat, outbond, camping, *rihlah*, komputer kids, sempoa, matematika dahsyaaat... kreasi istana pasir, program pendampingan, gosok gigi massal, potong kuku massal, cuci tangan massal, mading, peringatan hari-hari besar nasional keagamaan dan hari-hari yang bertemakan lingkungan hidup.
9. Peningkatan mutu guru dengan workshop, seminar, studi banding dan lain sebagainya.

## H. KEADAAN MURID

Tabel: Jumlah siswa tahun Pelajaran 2012/2013 per tanggal 20 Juli 2012

No	Kelas	Jumlah siswa	Ket
1	I	122	5
2	II	101	4
3	III	80	3
4	IV	69	3
5	V	52	2
6	VI	43	2
JUMLAH		467	19

## I. KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

No	Keadaan	L	P	Jumlah
1	Guru PNS	8	12	18
2	Guru Non PNS	4	4	8
3	Karyawan PNS	1	2	3
4	Karyawan non PNS	3	2	5

JUMLAH	14	20	34
--------	----	----	----

#### J. MITRA MIN JEJERAN

1. Komite Madrasah terdiri dari orang tua wali murid, guru dan karyawan, tokoh masyarakat, perangkat desa, praktisi pendidikan, pemerhati pendidikan, dan tokoh perempuan.
2. Patembayan-paguyuban, adalah perwakilan orang tua wali murid yang berkegiatan mendukung PBM di Madrasah dan ditiap kelas masing-masing paguyuban per kelas.
3. Lembaga-lembaga pemerintah dan instansi terkait serta lembaga swasta seperti Puskesmas, Koramil, PKK, BLH, PMI, Bank/BMT, pengrajin daur ulang sampah, offset, Studio, rumah makan, reportase, dan lain-lain.
4. Sekolah-sekolah yang memiliki semangat visi misi yang sama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

#### K. PRESTASI

1. Sekolah Adiwiyata tahun 2012
2. Juara Guru dan Kepala Madrasah Berprestasi tk. Provinsi DIY tahun 2010.
3. Juara I Sekolah berwawasan Lingkungan tahun 2009
4. Juara IV Sekolah Sehat Tk. Nasional tahun 2009
5. Juara umum porseni MI Kab. Bantul tahun 2008
6. Dan beberapa juara lain seperti Tae Kwon Do, camping, drumband, guru berprestasi, dan UASBN tahun 2009, tahun 2010, serta tahun 2011.
7. Alumni menjadi berprestasi di sekolah lanjutannya

## BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM

### A. STRUKTUR KURIKULUM

Mata pelajaran yang termuat dalam struktur kurikulum yang harus ditempuh murid MIN Jejeran terbagi kedalam lima kelompok mata pelajaran yaitu:

1. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia
2. Kelompok kewarganegaraan dan kepribadian
3. Kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi
4. Kelompok estetika, dan
5. Kelompok jasmani, olahraga dan kesehatan.

Struktur tersebut disusun berdasarkan Standar Isi (SI), Standar Proses (SP), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Standar Penilaian Pendidikan (SPi) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kurikulum MIN Jejeran memuat 12 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri serta lingkungan hidup, siaga bencana yang terintegrasi.
2. Substansi pelajaran IPA, IPS merupakan IPA terpadu dan IPS terpadu.
3. Pembelajaran kelas I, II, dan III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan kelas IV, V, dan VI melalui pendekatan mata pelajaran.
4. Alokasi waktu satu jam pelajaran adalah 35 menit, dan
5. Minggu efektif dalam satu tahun ada 36 minggu.

### B. MUATAN KURIKULUM

Muatan kurikulum MIN Jejeran meliputi 12 mata pelajaran, 4 muatan lokal, dan 24 pengembangan diri.

1. Mata Pelajaran
  - a. Al-Qur'an Hadits
  - b. Aqidah Akhlak
  - c. Fiqih
  - d. Sejarah Kebudayaan Islam
  - e. Pendidikan Kewarganegaraan
  - f. Bahasa Indonesia
  - g. Bahasa Arab
  - h. Matematika
  - i. IPA
  - j. IPS
  - k. Seni Budaya dan Keterampilan
  - l. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
2. Muatan Lokal
  - a. Bahasa Jawa (Wajib DIY)
  - b. Bahasa Inggris (Wajib global)
  - c. Batik (Wajib Bantul)
  - d. Piwulang Agung Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat (Wajib Kanwil Kemenag DIY-terintegrasi)
3. Pengembangan diri (pilihan) :
  - a. Pramuka (wajib)
  - b. Sempoa (wajib)
  - c. Komputer/teknikom (wajib)
  - d. Bimbingan Konseling

- e. Shalat Dhuha (wajib)
- f. Tadarus (wajib)
- g. Semaan Al qur an dan mujahadah rutin (wajib).
- h. Tae Kwon Do
- i. Drumband
- j. Qiroah
- k. Tartil
- l. Hifdhil qur'an (wajib).
- m. Khattil qur'an.
- n. Kaligrafi.
- o. Pidato 4 bahasa.
- p. Menggambar.
- q. Keterampilan Tangan.
- r. Keterampilan Bercerita.
- s. Keterampilan Bernyanyi.
- t. Keterampilan *reportase* (TV MINEjer).
- u. Keterampilan Menari.
- v. *Writing Club*.
- w. Puisi.
- x. UKS/Dokter kecil.
- y. PKS.
- z. *Robotic Club*.
- aa. *English Club*.

### C. PENGATURAN BEBAN BELAJAR

Tabel: Beban Belajar

No	KELAS	Satu JP/tatap muka (menit)	Jumlah JP/ minggu
1	I	35	34
2	II	35	34
3	III	35	38
4	IV	35	44
5	V	35	44
5	VI	35	44
<b>JUMLAH</b>			<b>240</b>

### D. KETUNTASAN BELAJAR

Ketuntasan ditulis secara mendetail dalam buku tersendiri dengan memperhatikan input, intake, dan tingkat kesulitan tiap-tiap kompetensi dasar; dan disajikan dalam bentuk rangkuman sebagai berikut:

Tabel: Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

No	Komponen	KKM kelas:					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Mata Pelajaran						
	Al-Qur'an Hadits	75	75	75	75	75	75
	Aqidah Akhlak	75	75	75	75	75	75
	Fiqih	75	75	75	75	75	75

	SKI	-	-	75	75	75	75
	PKn	75	75	75	75	75	75
	Bahasa Indonesia	75	75	75	75	75	75
	Bahasa Arab	-	-	-	72	72	72
	Matematika	75	75	75	75	75	75
	IPA	75	75	75	75	75	75
	IPS	70	74	72	71	71	75
	Seni Budaya dan Ketampilan	75	75	75	75	75	75
	Pendidikan Jasmani, olahraga dan Kesehatan	75	75	75	75	75	75
2.	Muatan Lokal	70	72	73	72	72	72
	Bahasa Jawa	72	72	72	73	73	72
	Bahasa Inggris						
	Batik	-	-	-	75	75	75
	Piwulang Agung	-	-	-	75	-	-
3.	Pengembangan Diri (pilihan)						
	Pramuka (wajib)	-	-	-	B	B	B
	Semproa (wajib)	B	B	B	B	B	-
	Komputer /Tehnikom (wajib)	B	B	B	B	B	B
	Bimbingan Konseling	B	B	B	B	B	B
	Shalat Dhuha (wajib)	B	B	B	B	B	B
	Tadarus (wajib)	B	B	B	B	B	B
	Tae Kwon Do	B	B	B	B	B	B
	Drumband	-	-	B	B	B	B
	Qiroah	B	B	B	B	B	B
	Tartil	B	B	B	B	B	B
	Hifdhil qur'an (wajib)	B	B	B	B	B	B
	Khottil Qur'an	B	B	B	B	B	B
	Kaligrafi	-	-	B	B	B	B
	Pidato 4 bahasa	B	B	B	B	B	B
	Menggambar	B	B	B	B	B	B
	Ketrampilan Tangan	B	B	B	B	B	B
	Ketrampilan bercerita	B	B	B	B	B	B
	Ketrampilan bernyanyi	B	B	B	B	B	B
	Ketrampilan reportase (TV MINEjer)	B	B	B	B	B	B
	Ketrampilan Menari	-	B	B	-	-	-
	<i>Writing Club.</i>	B	B	B	B	B	B
	Puisi	B	B	B	B	B	B
	UKS/Dokter kecil	-	-	B	B	B	B
	PKS	-	-	-	B	B	B
	<i>Robotic Club.</i>	B	B	B	B	B	B
	<i>English Club.</i>	B	B	B	B	B	B

## E. KENAIKAN KELAS

Berdasarkan pedoman umum pengembangan sistem penilaian hasil belajar berbasis kompetensi tahun 2006, maka penetapan kenaikan kelas dengan cara sebagai berikut:

1. Kenaikan kelas dilaksanakan setiap akhir tahun pelajaran.
2. Murid dinyatakan naik kelas apabila telah mencapai KKM 9 bidang studi dan memiliki rapot dikelasnya.
3. Murid dinyatakan tinggal kelas apabila:
  - a. Memperoleh nilai kurang dari KKM pada kelompok mata pelajaran agama (Akidah Akhlaq, Al Qur'an Hadits, Fiqh) dan akhlak mulia .
  - b. Jika murid tidak menuntaskan KD dan SK lebih dari 3 mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran sampai pada batas akhir tahun pelajaran.
  - c. Nilai rata-rata semua mata pelajaran kurang dari 74,43
  - d. Kepribadian kurang dari cukup
  - e. Karena alasan yang kuat misalnya karena gangguan kesehatan fisik, emosi, atau mental sehingga dimungkinkan berhasil jika dibantu dalam kurun waktu yang lama/panjang.
4. Kriteria acuan kenaikan kelas:
  - a. Nilai murid telah mencapai KKM untuk 9 mata pelajaran dan mapel agama (Akidah Akhlaq, Al Qur'an Hadits, Fiqh) tuntas.
  - b. Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal 74,43
  - c. Prosentase kehadiran 90% dan mengikuti semua ulangan yang diselenggarakan sekolah. (untuk MTs tidak masuk tanpa ket 11 kali tidak naik kelas).
  - d. Nilai pengembangan diri minimal cukup
  - e. Nilai kepribadian minimal baik

## F. KELULUSAN

1. Sesuai dengan PP 19/2005 pasal 72 ayat (1), bahwa murid dinyatakan lulus apabila:
  - a. Telah menyelesaikan program pembelajaran
  - b. Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok estetika, dan kelompok jasmani, olahraga dan kesehatan.
  - c. Lulus ujian Madrasah untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Lulus ujian Daerah dan Nasional.
2. Selain hal di atas ditentukan juga kriteria kelulusan sebagai berikut:
  - a. Memiliki rapot kelas VI, telah mengikuti ujian Madrasah
  - b. Memiliki nilai untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan, minimal sesuai KKM.
3. Penentuan Kelulusan
  - a. Penentuan murid yang lulus dilakukan dalam suatu rapat dewan guru dengan mempertimbangkan nilai rapot, nilai ujian Madrasah, sikap/kepribadian/budi pekerti dan memenuhi kriteria kelulusan.
  - b. Murid yang dinyatakan lulus diberi ijazah, dan rapot sampai dengan semester 2 kelas VI.
  - c. Siswa yang tidak lulus tidak memperoleh ijazah tetapi tetap memperoleh nilai rapot sampai semester 2 kelas VI dan mengulang di kelas terakhir.

## G. PEMBELAJARAN PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP

Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup dilaksanakan secara terintegrasi pada ekstrakurikuler (Pramuka) dan kurikuler yang secara bertahap terintegrasi pada semua pelajaran. Adapun materi pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup yang dikembangkan meliputi kognisi, afeksi, dan psikomotor: cinta lingkungan hidup, pengolahan sampah, dan penghematan Sumber Daya Alam (SDA).

## H. PENDIDIKAN PENGURANGAN RESIKO BENCANA (PRB)

Pembelajaran Pendidikan PRB dilaksanakan secara terintegrasi pada ekstrakurikuler (Pramuka) dan secara bertahap terintegrasi pada semua mata pelajaran sampai tahun pelajaran 2015/2016.

## I. PENDIDIKAN KECAKAPAN HIDUP

Program pembelajaran pendidikan kecakapan hidup komputer meliputi materi sebagai berikut:

1. Kelas I; pengenalan bagian-bagian komputer dan mengenal painting (menggambar).
2. Kelas II; menghidupkan dan mematikan dengan urutan yang benar dan MS word.
3. Kelas III; mengetik huruf dan angka, dan ketikan berstruktur .
4. Kelas IV; mengetik surat pertamaku, dan pengenalan excel.
5. Kelas V; membuat dan mengetik surat, dan membuat kolom tabel mata pelajaran.
6. Kelas VI; membuat surat, menghitung, pengenalan internet

## J. PENDIDIKAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DAN GLOBAL

### 1. Lokal

Pendidikan ini dalam pelaksanaannya dibatasi pada bidang seni budaya, dan keterampilan berbahasa Jawa dan menguatkan kultur religius (Hadrach, Mujahadah, dan semaan al Qur'an) yang ada di masyarakat sekitar. Pendidikan ini dilaksanakan dalam bentuk pelajaran tersendiri, ekstrakurikuler, dan pengembangan diri.

### 2. Global

Pendidikan ini dalam pelaksanaannya dibatasi pada kompetensi yang mendunia, yaitu berdasarkan isu-isu Internasional yaitu *global warming issued*, dan *Education for Sustainable Development* (Pendidikan Lingkungan Hidup dan Pengurangan Resiko Bencana).

**BAB IV**  
**KALENDER PENDIDIKAN**

**A. Analisis Hari Belajar Efektif**

<b>Bulan</b>	<b>semester</b>	<b>Ahad</b>	<b>Senin</b>	<b>Selasa</b>	<b>Rabu</b>	<b>Kamis</b>	<b>Jumat</b>	<b>Sabtu</b>	<b>Jml</b>
Juli	<b>I</b>								
		1	2	3	4	5	6	7	
		8	9	10	11	12	13	14	
		15	16	17	18	19	20	21	
		22	23	24	25	26	27	28	
		29	30	31					
			3	3	2	1	1	1	11
Agustus					1	2	3	4	
		5	6	7	8	9	10	11	
		12	13	14	15	16	17	18	
		19	20	21	22	23	24	25	
		26	27	28	29	30	31		
			1	2	3	3	3	1	13
September								1	
		2	3	4	5	6	7	8	
		9	10	11	12	13	14	15	
		16	17	18	19	20	21	22	
		23	24	25	26	27	28	29	
		30							
		4		4	4	4	4	5	25
Oktober			1	2	3	4	5	6	
		7	8	9	10	11	12	13	
		14	15	16	17	18	19	20	
		21	22	23	24	25	26	27	
		28	29	30	31				
		5		5	5	5	4	3	4
Nopember						1	2	3	

Bulan	semester	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jml
		4	5	6	7	8	9	10	
		11	12	13	14	15	16	17	
		18	19	20	21	22	23	24	
		25	26	27	28	29	30		
	4		4	4	4	4	5	4	25
Desember								1	
		2	3	4	5	6	7	8	
		9	10	11	12	13	14	15	
		16	17	18	19	20	21	22	
		23	24	25	26	27	28	29	
		30	31						
	3		3	3	3	3	3	4	19
Januari	<b>II</b>								
				1	2	3	4	5	
		6	7	8	9	10	11	12	
		13	14	15	16	17	18	19	
		20	21	22	23	24	25	26	
		27	28	29	30	31			
			4	4	4	3	3	3	21
Februari							1	2	
		3	4	5	6	7	8	9	
		10	11	12	13	14	15	16	
		17	18	19	20	21	22	23	
		24	25	26	27	28			
	4		4	4	4	4	4	4	24
	Maret							1	2
		3	4	5	6	7	8	9	
		10	11	12	13	14	15	16	
		17	18	19	20	21	22	23	
		24	25	26	27	28	29	30	
		31							
4			4	4	4	4	5	5	26

Bulan	semester	Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Jml	
April			1	2	3	4	5	6		
		7	8	9	10	11	12	13		
		14	15	16	17	18	19	20		
		21	22	23	24	25	26	27		
		28	29	30						
			4	5	4	4	4	4	25	
						1	2	3	4	
Mei		5	6	7	8	9	10	11		
		12	13	14	15	16	17	18		
		19	20	21	22	23	24	25		
		26	27	28	29	30	31			
			4	4	5	4	5	4	26	
								1		
		2	3	4	5	6	7	8		
Juni		9	10	11	12	13	14	15		
		16	17	18	19	20	21	22		
		23	24	25	26	27	28	29		
		30								
			4	4	3	4	4	5	24	
	<b>JUMLAH TOTAL HARI EFEKTIF</b>									<b>265</b>